LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KATEGORI B



PENINGKATAN KUAL!TAS PERMUKIMAN KUMUH PADA KAMPUNG HERITAGE GRES!K

Oleh:

Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic.rer.reg. Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT. Maria Parminda Pancaningdewi Dian Palupi Chrisdiani

NIDN. 0012086004 NIDN. 0012128901

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA SEPTEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR

Judul : PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH

PADA KAMPUNG HERITAGE GRESIK

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Ir. AGUS DWI WICAKSONO, Lic.Rer.Reg.

Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

NIDN : 0012086004

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : -

Nomor HP : 0811360362

Alamat surel (e-mail) : agusdwi@ub.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : WAWARGITA PERMATA WIJAYANTI, S.T., M.T.

NIDN : 0012128901

Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Mitra

Menyetuji

Nama Institusi Mitra : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Gresik

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 247 Gresik

Penanggung Jawab : Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 7,000,000.00 Biaya Keseluruhan : Rp 7,000,000.00

Mengetahui, 27 November 2022

Ketua Peneliti

of ferman Syyono, ST., MT., Ph.D.,

NIDN. 0020057304

Dr. Ir. AGUS DWI WICAKSONO,

Lic.Rer.Reg.

NIDN. 0012086004

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Usul Kegiatan PKM : Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Pada

Kampung Heritage Gresik

2. Kategori Kegiatan PKM : E

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic. Rer.Reg.

b. Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah & Pesisir

c. Jabatan Struktural : Penata Tk I / III-D

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota

f. Alamat surat : Jl. MT. Haryono 167 Malang

g. Telepon/Faks : +62-81228555255

h. Email : agus2wicaksono@yahoo.co.id

4. Anggota Pelaksana

a. Dosen

| No | Nama dan Gelar Akademik | Bidang Keahlian | Unit Kerja | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|---|---|--|----------------------------------|
| 1. | Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT | Perencanaan Wilayah dan Transportasi | Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB | 8 |

b. Mahasiswa

Dian Palupi Chrisdiani (NIM : 206060692111002)
 Maria Parminda Pancaningdewi (NIM : 185060600111009)

5. Objek kegiatan PKM : Dokumen Rencana Peningkatan Kualitas

Permukiman Kumuh

6. Masa pelaksanaan kegiatan PKM

a. Mulai : April 2022

b. Berakhir : Oktober 2022

7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 7.000.000

(Tujuh juta rupiah)

8. Lokasi kegiatan/mitra

a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Kecamatan Gresik

b. Kabupaten/kota : Kabupaten Gresik

c. Propinsi : Jawa Timur

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 110 km

9. Hasil yang ditargetkan : Dokumen rencana spasial dan sektoral

10. Institusi lain yang terlibat : Dinas Perumahan & Kawasan Permukiman

11. Keterangan lain yang dianggap perlu :-

Ringkasan

Ciri-ciri kawasan permukiman kumuh yang menonjol dan perlu diperhatikan adalah sebagai, rumah beratapkan jerami, rumah tampah jendela/ventilasi udara, ada sinar matahari tidak dapat masuk, tidak terdapat pembagian ruang/kamar sesuai dengan peruntukannya, dinding dan lantai telah lapuk, banyak di huni anggota rumah tangga tidak produktif, kepala rumah tangga bekerja pada jenis pekerjaan berpenghasilan rendah, tidak memiliki jamban, dan berada pada permukiman dengan sanitasi jelek. Muta'ali (2006). Kawasan pesisir timur Kabupaten Gresik yang terletak di Kecamatan Kota Gresik termasuk dalam kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Gresik, selain itu kawasan persisir timur juga merupakan bagian dari kawasan heritage Kabupaten Gresik. Berdasarkan hal tersebut diperlukan peningkatan kualitas permukiman kumuh pada Kampung Heritage Gresik untuk mengembalikan fungsi kawasan sebagai bagian dari kawasan heritage di Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen rencana penyelenggaraan pembangunan kawasan permukiman yang difokuskan pada pola pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan program dan kegiatan yang terpadu dan bersinergi yang pada gilirannya dapat dilaksanakan sendiri oleh Pemerintah Kabupaten Gresik pada umumnya dan oleh masyarakat Kampung Heritage Gresik pada khususnya secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: permukiman kumuh, kampung heritage, pencegahan dan peningkatan

Summary

Ciri-ciri kawasan permukiman kumuh yang menonjol dan perlu diperhatikan adalah sebagai, rumah beratapkan jerami, rumah tampah jendela/ventilasi udara, ada sinar matahari tidak dapat masuk, tidak terdapat pembagian ruang/kamar sesuai dengan peruntukannya, dinding dan lantai telah lapuk, banyak di huni anggota rumah tangga tidak produktif, kepala rumah tangga bekerja pada jenis pekerjaan berpenghasilan rendah, tidak memiliki jamban, dan berada pada permukiman dengan sanitasi jelek. Muta'ali (2006). Kawasan pesisir timur Kabupaten Gresik yang terletak di Kecamatan Kota Gresik termasuk dalam kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Gresik, selain itu kawasan persisir timur juga merupakan bagian dari kawasan heritage Kabupaten Gresik. Berdasarkan hal tersebut diperlukan peningkatan kualitas permukiman kumuh pada Kampung Heritage Gresik untuk mengembalikan fungsi kawasan sebagai bagian dari kawasan heritage di Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen rencana penyelenggaraan pembangunan kawasan permukiman yang difokuskan pada pola pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan program dan kegiatan yang terpadu dan bersinergi yang pada gilirannya dapat dilaksanakan sendiri oleh Pemerintah Kabupaten Gresik pada umumnya dan oleh masyarakat Kampung Heritage Gresik pada khususnya secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: permukiman kumuh, kampung heritage, pencegahan dan peningkatan

Daftar Pustaka

- Prayitno, Budi. 2014. Skema Inovatif Penanganan Permukiman Kumuh. Yogyakarta. Gadjah mada university press
- Muta'ali, Luthfi, Nugroho, Arif Rahma. 2016. Perkembangan Program Penanganan Permukiman Kumuh. Yogyakarta. Gadjah Mada University press
- Keputusan Bupati Gresik Nomor: 050/ 2\$1 /HK/437.12/2021 Tentang Lokasi Perumahan Dan Permukiman Kumuh Di Kabupaten Gresik

PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH PADA KAMPUNG HERITAGE GRESIK

Agus Dwi Wicaksono 1, Ismu Rini Dwi Ari 2, Devi Agustina3, Dian Palupi Chrisdiani 4

^{1,2,3}Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya ⁴ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Gresik Email Koresponden: agusdwi@ub.ac.id

Abstract

Penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman menjadi salah satu urusan wajib pelayanan dasar yang harus dipenuhi agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak, terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan berkelanjutan. Adanya permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perumahan dan kawasan permukiman seperti backlog, rumah tidak layak huni, dan pembiayaan menuntut adanya perencanaan pembangunan sektoral yang terpadu salah satunya di Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini, disusun Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Pada Kampung Heritage Gresik sebagai salah satu payung atau acuan baku bagi seluruh pelaku (stakeholders) pembangunan perumahan dan kawasan permukiman. Berdasarkan perhitungan backlog, masih terdapat 71.230-unit backlog kebutuhan rumah hingga tahun 2041 dan terdapat 2.632,14 Ha kawasan permukiman eksisting yang berada pada kawasan negative list yang memerlukan penanganan. Untuk itu, dirumuskan tiga skenario alternatif dalam pengembangan perumahan dan permukiman di Kabupaten Gresik yaitu skenario pesimis, moderat, dan optimis yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan alih fungsi lahan permukiman, kawasan kumuh, dan jumlah penduduk di Kabupaten Gresik.

Keywords: perumahan, permukiman kumuh, backlog

1. PENDAHULUAN

Sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, semakin memperkuat kebijakan dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman di Indonesia. Sejalan dengan arah kebijakan umum tersebut, penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, baik di daerah perkotaan yang berpenduduk padat maupun di daerah perdesaan yang ketersediaan lahannya lebih luas perlu diwujudkan adanya ketertiban dan kepastian hukum dalam pengelolaannya. Pemerintah dan pemerintah daerah perlu memberikan kemudahan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah melalui program perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dalam bentuk pemberian kemudahan pembiayaan dan/atau pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas umum di lingkungan hunian.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan perumahan dan kawasan pemukiman dan dalam upaya percepatan pembangunan perumahan dan Kawasan Pemukiman yang berkelanjutan dokumen perencanaan dibutuhkan suatu pembangunan strategis terkait pembangunan perumahan dan kawasan pemukiman. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Pemukiman (RP3KP) yang merupakan turunan dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang menjadi acuan bagi kebijakan dan pengendalian pembangunan dan pengembangan perumahan dan kawasan pemukiman. Penyelenggaraan pembangunan perumahan dan permukiman harus dilakukan oleh pemerintah daerah secara akomodatif, aspiratif, dan transparan.

Dalam perkembangannya, sebagian besar Kabupaten/Kota termasuk Pemerintah belum Kabupaten Gresik Pemerintah dokumen perencanaan mempunyai perumahan dan kawasan pembangunan pemukiman sebagai acuan dalam penyiapan program dan arahan dalam pembangunan perumahan dan kawasan permukiman di

Format Catatan Harian (Logbook)

| No | Tanggal | Kegiatan Catatan: Koordinasi dengan instansi, kecamatan dan desa | |
|----|----------------------|---|--|
| 1 | 01 sd 30/05/2022 | | |
| 2 | 16 sd 26/05/2022 | Catatan: Pemetaan potensi ekonomi kawasan | |
| 3 | 06 sd 30/06/2022 | Catatan: Pembuatan peta dasar permukiman kumuh | |
| 4 | 18 sd 28 /07/2022 | Catatan: Pemetaan potensi dan permasalahan permukiman kumuh | |
| 5 | 22/08/2022 | Catatan: Pelaksanaan FGD | |
| 6 | 1 sd 23/ 09/2022 | Analisis data dan penyusunan draft laporan kemajuan | |
| 7 | 3 sd 23/ 10/2022 | Penyusunan Draft Laporan Akhir | |
| 8 | 1 sd 23/ 11/2025 | Finalisasi Laporan Akhir | |

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dan sebagainya) dilampirkan (diunggah).

November 2022

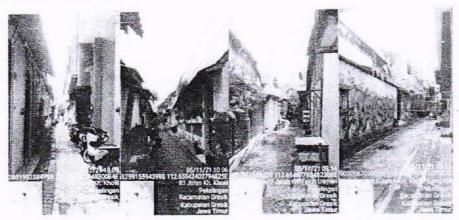
Mengetahui Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Ketua Peneliti,

Prof. Ir. Hadi Suyono, ST., MT., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng. NIP. 19730520 200801 1 013 Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic. Rer.Reg. NIP. 19600812 198701 1 01

1. Koordinasi dengan instansi, kecamatan dan desa

Tanggal: 01 sd 30/05/2022



Gambar 1. Kawasan Kumuh Kelrurahan Kemuteran

Tabel 1 Profil Permukiman Kumuh Kelurahan Kemuteran

| ************************************** | VANTEDIA. | KONDISI AKHIR | | |
|--|---|---------------|---------|---------|
| ASPEK | KRITERIA | NUMERIK | SATUAN | % |
| 1. KONDISI | a. Ketidakteraturan Bangunan | 17,00 | Unit | 26,56% |
| BANGUNAN GEDUNG | b. Kepadatan Bangunan | - | Ha | 0,00% |
| | c. Ketidaksesuaian dengan Persy Teknis Bangunan | 45,00 | Unit | 70,31% |
| Rata-rata Kondisi Bangi | | | 32,29% | |
| 2. Kondisi Jalan | a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan | - | Meter | 0,00% |
| Lingkungan | b. Kuaiitas Permukaan Jalan lingkungan | 215,00 | Meter | 48,31% |
| Rata-rata Kondisi Jalan | | | 24,16% | |
| 3. Kondisi Penyediaan | a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum | 25,00 | KK | 33,78% |
| Air Minum | b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum | 74,00 | KK | 100,00% |
| Rata-rata Kondisi Penye | | | 66,89% | |
| 4. Kondisi Drainase | a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air | 3,51 | Ha | 100,00% |
| Lingkungan | b. Ketidaktersediaan Drainase | 450,00 | Meter | 48,65% |
| | e. Kualitas Konstruksi Drainase | 475,00 | Meter | 51,35% |
| Rata-rata Kondisi Drain | | | 66,67% | |
| 5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah | a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis | 2,00 | KK | 2,70% |
| | b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis | 37,00 | KK | 50,00% |
| Rata-rata Kondisi Penye | | | 25,00% | |
| 6. Kondisi Pengelolaan Persampahan | a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis | 74,00 | KK | 100,00% |
| , and a second | b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis | 74,00 | KK | 100,00% |
| Rata-rata Kondisi Penge | | | | 100,00% |
| 7. Kondisi Proteksi Kebakaran | a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran | 64,00 | Unit | 100,00% |
| | b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran | 64,00 | Unit | 100,00% |
| Rata-rata Kondisi Protel | | | 100,00% | |

Sumber : Baseline, 2021